

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGUATAN PENDAPATAN MELALUI PROGRAM BUMDes  
DI DESA KUALU NENAS KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Berbagai Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

OLEH:

**FAZILAYANI**  
**NIM:11741200688**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN  
MASYARAKAT ISLAM FAKULTAS DAKWAH  
DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1443 H/ 2021 M**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGUATAN PENDAPATAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM BUMDes KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR”** yang ditulis oleh:

Nama : Fazilayani

Nim : 11741200688

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 20 Agustus 2021



Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Dr. Imron Rosidi, S.Pd.MA.Ph.D  
NIP:1182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua/penguji 1

Dr. Ginda Harahap, M.Ag  
NIP:196303261991021001

Penguji III

Dr. Kodarni, S.ST.M.Pd  
NIK:130311014

Sekretaris/Penguji II

Muhlasin, S.Ag. M.Pdi  
NIP:19680513200501109

Penguji IV

Yefni, M.Si  
NIP:197009142014112001



### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah Melakukan Bimbingan, Arahan Koreksi Dan Perbaikan Sebagaimana Mestinya Terhadap Penulis Skripsi Saudari:

Nama : Fazilayani

Nim : 11741200688

Judul Skripsi : Penguatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program BUMDes Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam siding ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pmbimbing Skripsi

Dr. Aslati.M.Ag

NIP: 197008172007012031

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Aslati.M.Ag

NIP: 197008172007012031





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tush Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, Senin 12 Juli 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

:Nota Dinas

:Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Di

Tempat

*Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabaarookatuh*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi saudara/i **"FAZILAYANI, NIM: 1174120088** dengan judul **"PENGUATAN PENDAPATAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM BUMDes DI DESA KUALU NENAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR"**. Untuk diajukan pada Ujian skripsi/Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

*Wassalaamu'alaikum warrohmatullahi wabaarookaatuh*

Mengetahui,

Pembimbing

Dr. Aslati M. Ag

NIP:197008172007012031

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

: FAZILAYANI

: 11741200688

: Sungai Segajah, 08 Juni 1999

: Pengembangan Masyarakat Islam

: Penguatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program BUMDes  
Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten  
Kampar.

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang mencantumkan baik dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah ditetapkan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa adanya suatu paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru 14 Juli 2021

Pembuat pernyataan



**FAZILAYANI**  
NIM:11741200688

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengikatkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Fazilayani**

**Nim : 11741200688**

**Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam**

**Judul : Penguatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program BUMDes Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang**

Penelitian ini dilatar belakangi penguatan pendapatan masyarakat melalui program BUMDes di Desa Kualu Nenas. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Penguatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Bumdes Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar? Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apa saja program BUMDes dalam penguatan pendapatan masyarakat di Desa Kualu Nenas, Untuk mengetahui bagaimana keberhasilan yang dicapai oleh BUMDes dalam penguatan pendapatan masyarakat di Desa Kualu Nenas. Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 14 orang. Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan dan dilakukan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Penguatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program BUMDes yaitu: *pertama* bantuan modal, program BUMDes memberikan bantuan modal simpan pinjam kepada nasabah/anggota BUMDes, untuk membuka usaha mandiri dan mengembangkan usaha yang sudah ada, yang akan meminjam dengan syarat dan ketentuan yang berlaku di BUMDes Desa Kualu Nenas, guna untuk meningkatkan dan menguatkan pendapatan masyarakat tercatat dari 2015 sampai 2020 512 orang nasabah simpan pinjam. *Kedua* Bantuan prasarana berupa pasar dan lapak-lapak untuk mempermudah masyarakat dalam berdagang usaha mandiri guna untuk meningkatkan dan menguatkan pendapatan masyarakat terdapat 50 orang pedagang dipasar BUMDes Desa Kualu Nenas. *Ketiga* bantuan pendamping, penguatan kelembagaan, penguatan kemitaaan usaha, untuk ketiga program ini belum berjalan di BUMDes Desa Kualu Nenas.

**Kata Kunci: Pendapatan Masyarakat, Ekonomi Masyarakat, BUMDes**



## ABSTRACT

### **Title: Strengthening Community Income Through BUMDes Program in Kualu Nenas Village Tambang District**

This study was driven by the BUMDes program in Kualu Nenas Village, which is aimed at increasing community income. How to Strengthen Community Income Through the Village Development Program in Kualu Nenas Village, Tambang District, Kampar Regency is the problem formulation in this study. The goal of this research is to discover what BUMDes programs are doing to strengthen community income in Kualu Nenas Village, as well as how successful BUMDes have been in doing so. This is a descriptive qualitative study. In this study, 14 people served as informants. Based on the data collected in the field and the discussions held, it is possible to conclude that Strengthening Community Income Through the BUMDes Program, namely: first, capital assistance, the BUMDes program provides savings and loan capital assistance to BUMDes customers/members, in order to open independent businesses and develop existing businesses, which will borrow with the terms and conditions that apply at the Kualu Nenas Village BUMDes, in order to increase and strengthen the income of the community recorded from 2015 to 2020 there was 512 savings and loan customers. Second, infrastructure assistance in the form of markets and stalls to make it easier for the community to trade independent businesses in order to increase and enhance people's income. The BUMDes market in Kualu Nenas Village has 50 traders. These three programs' companion assistance, institutional strengthening, and strengthening business partnerships have yet to be implemented in BUMDes in Kualu Nenas Village.

**Keywords:** *Community Income, Community Economy, BUMDes*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran ALLAH Salallahu'alaihiwassalam. Atas rahmat taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: "Penguatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Bumdes Di Desa Kualu Neans Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar". Shalawat serta salam tetap terlimpahkan dengan junjungan alam Nabi Muhammad Salallahu'alaihiwasallam yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar. Penulis menyadari bahwa menulis skripsi ini melibatkan banyak pihak dan memberikan saran, bimbingan, bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan untuk Kedua Orang Tua yang tercinta **Ayah alm.Jamil Ibu Almh.Yusmidar** yang dulunya ketika mereka masih ada mereka sangat ingin melihat keberhasilan penulis, dan untuk Suami tercinta Firman Saputra SE, yang selalu memberi dukungan semangat motivasi serta do'a setiap dalam sujudnya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dan dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang stinggi tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Rektor I Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA, Wakil Rektor II Dr. H.Kusnadi, M.Pd, Wakil Rektor III Drs.H.Promadi,MA,Ph.D
2. Bapak Imron Rosidi, S.Pd, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wakil Dekan I Dr.Masduki M.Ag, Wakil Dekan II Dr.Toni Hartono ,M.Si, Wakil Dekan III Dr.Arwan M.Ag

3. Ibu Dr. Titi Antin,M.si selaku ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam
4. Ibu Dr. Aslati M.Ag selaku Pembimbing penulis, yang meluangkan waktu, memberikan arahan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi
5. Ibu Rosmita S.Ag selaku penasehat akademik. Terimakasih atas dukungan dan bimbinganya yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
6. Bapak Dan Ibu Dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Tenaga Kependidikan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam Administrasi.
8. Keluarga tersayang yang penulis sayangi yaitu: Suami tercinta firman saputra SE, kakak-kakak Nurlela S.Sos, Sriwahyuningsih, Sukariah, Maisaroh, Ruslan, Era Yani, Ita Yati semoga semuanya dalam lindungan ALLAH subhanahuwata'ala. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar penulis atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak H.Mas'ud S.Pd.I selaku kepala desa kualu nenas yabg sudah memeberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Direktur dan pengurus BUMDes Desa Kualu Nenas yang sudah memberi kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Kepada masyarakat di Desa Kualu Nenas yang telah berpartisipasi dan membantu penulis dalam memperoleh informasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada teman-teman penulis yang selalu ada memberikan semangat dan bantuannya kepada penulis yaitu: Nur Seftina, Habibah Rahmadani, Alvionita Riswanda, Sakdiah dan Muzdalifah. Sahabat-sahabat di prodi Pengembangan Masyarakat Islam dan sahabat di Asrama Ponpes Babussalam angkatan 2017. Semoga kita semua dalam lindungan-nya dan selalu menjadi sahabat selamanya, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan kritikan dan saran yang membangun berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin yaa rabbal ‘alamin.

*Wassalamu’alaikum warrahmatullahhi waabaraakatuh*

Pekanbaru 12 Juli 2021

Penulis,

**FAZILAYANI**

**NIM.11741200688**



**Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INGGRIS .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Penegasan istilah .....	2
1.2.1 Penguatan .....	3
1.2.2 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	3
1.2.3 Program.....	3
1.3 Rumusan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Kegunaan penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Kajian Terdahulu.....	6
2.2 Landasan Teori.....	7
2.2.1 Penguatan.....	7
2.2.2 Pendapatan Masyarakat.....	12
2.2.3 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	14
<b>2.3 Kerangka Pikir.....</b>	<b>23</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
3.1 Desain Penelitian .....	24
3.2 Lokasi Dan Waktu.....	24
3.3 Informan Penelitian.....	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.5 Validasi Data.....	28
3.6 Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
4.1 Sejarah Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.....	30
4.2 Letak Geografis.....	31
4.2.1 Batas wilayah Desa.....	31
4.2.2 Luas Wilayah Desa.....	32
4.2.3 Obitasi.....	32
2.2.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	33
4.3 Keadaan Penduduk.....	33
4.4 Keadaan Ekonomi Desa Kualu Nenas.....	34
4.5 Mata Pencaharian Penduduk.....	35
4.6 Sejarah BUMDes Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang.....	36
4.7 Visi Dan Misi BUMDes Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang.....	37
4.8 Jenis Kegiatan Usaha.....	37
4.9 Permodalan.....	38
4.10 Susunan Kepengurusan.....	39
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	<b>40</b>
5.1.1 Bantuan Modal.....	41
5.1.2 Bantuan Prasarana.....	47
5.1.3 Bantuan Pendamping.....	51
5.1.4 Penguatan Kelembangaan.....	52
5.1.5 Penguatan Kemitraan.....	52
5.2 Pembahasan.....	53



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

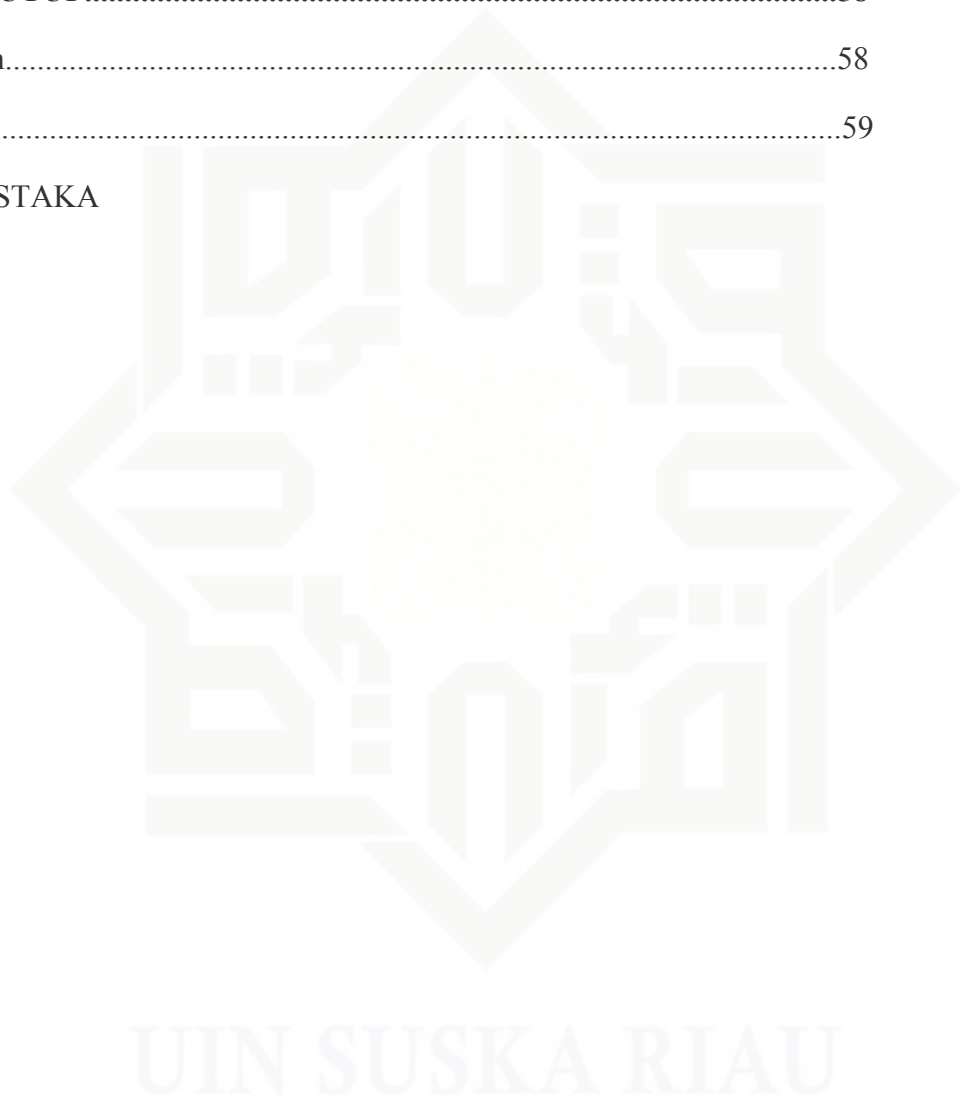
5.2.1 Bantuan Modal.....	53
5.2.2 Bantuan Prasarana (lapak/pasar).....	55
5.2.3 Bantuan Pendamping, Penguatan Kelembagaan, Penguatan Kemitraan Usaha.....	56

**BAB VI PENUTUP.....58**

6.1 Kesimpulan.....	58
6.2 Saran.....	59

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	: Lembar Wawancara
Lampiran 2	: Lembar Observasi
Lampiran 3	: Lembaran Dokumentasi
Lampiran 4	: Hasil Dokumentasi Penelitian
Lampiran 5	: Surat Rekomendasi Riset Dari KESBANGPOL Kampar
Lampiran 6	: Surat Riset Dari Provinsi Riau
Lampiran 7	: Surat Izin Penelitian Dari FDK
Lampiran 8	: Naskah Riset Dari Proposal
Lampiran 9	: Surat Penunjukan Pembimbing





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 : Kerangka Pikir.....	23
----------------------------------	----

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Desa merupakan wilayah terkecil dari Negara Indonesia yang terdekat dengan masyarakat dan memiliki batas wilayah agar dapat disejahterakan maupun diberdayakan. Desa memiliki banyak potensi tidak hanya dari segi jumlah penduduk, tetapi juga ketersediaan sumber daya alam yang melimpah. Jika kedua potensi ini bisa dikelola dengan maksimal maka akan memberikan kesejahteraan bagi penduduk desa<sup>1</sup>. Akan tetapi, disadari bahwa selama ini pembangunan pada tingkat Desa masih memiliki banyak kelemahan. Kelemahan pembangunan pada tingkat Desa antara lain disebabkan tidak hanya karena persoalan sumber daya manusia yang kurang berkualitas tetapi juga disebabkan karena persoalan keuangan.

BUMDes lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa. Pengelolaan BUMDes sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat Desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Cara kerja BUMDes adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif. Ke depan BUMDes akan berfungsi sebagai pilar kemandirian bangsa yang sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut ciri khas Desa dalam rangka mengangkat perekonomian masyarakat desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa.

Desa Kualu Nenas merupakan salah satu Desa yang terdapat di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Di Desa Kualu Nenas keadaan ekonomi masyarakat banyak yang tergolong miskin/kurang mampu, banyaknya

<sup>1</sup> Boediono, Teori Pertumbuhan Ekonomi (Yogyakarta: BPFE, 1993), hlm.5.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengangguran, tidak mempunyai pekerjaan tetap dan banyak sebagai buruh. Akhirnya melihat situasi ekonomi masyarakat Kepala Desa berupaya dalam program BUMDes untuk memberikan pinjaman modal guna untuk membuka usaha mandiri dan juga untuk pengembangan usaha yang sudah berjalan sehingga bisa menguatkan dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Dan menyediakan bantuan prasarana berupa pasar dalam bentuk lapak-lapak untuk masyarakat membuka peluang usaha sehingga masyarakat bisa berdagang usaha mandiri melalui program BUMDes.

BUMDes Di Desa Kualu Nenas terbentuk 13 Maret 2015, adapun tujuan dibentuknya BUMDes untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. BUMDes Desa Kualu Nenas mempunyai program unggul diantaranya bantuan pinjaman modal usaha dan bantuan penyediaan pasar berupa lapak untuk berdagang. Adapun dari data BUMDes peminjaman modal semenjak BUMDes berdiri sampai 31 Desember 2020 tercatat 512 nasabah dan pedagang yang dipasar terdapat 50 orang.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena hasil survey awal penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menjadikan sebuah Karya Tulis Ilmiah Skripsi dengan judul **“Penguatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program BUMDes Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”**

### 1.2 Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dan mencegah adanya kesalah pahaman terhadap pemaknaan judul maka diperlukan adanya uraian terhadap arti dari kata yang dimaksudkan dalam penulisan skripsi dengan adanya uraian tersebut diharapkan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dan juga diharapkan akan memperoleh gambaran yang jelas makna yang dimaksud. Adapun skripsi ini berjudul **“Penguatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program BUMDes Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”** Uraian pengertian dari istilah-istilah judul tersebut dari makna sebagai berikut:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **1.2.1 Penguatan**

Penguatan adalah peningkatan/dorongan respon dari tingkah laku yang positif. Penguatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala bentuk pelaksanaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam penguatan<sup>2</sup> pendapatan masyarakat di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

### **1.2.2 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

BUMDes adalah sebuah badan usaha yang dikelola oleh sekelompok orang yang ditunjuk dan dipercayai oleh pemerintah desa untuk menggali potensi desa dan memajukan perekonomian Desa dengan terstruktur dan termanajemen.

### **1.2.3 Program**

Program merupakan suatu kumpulan untuk mengerjakan sesuatu, yang disusun dan dirangkai menjadi satu prosedur, untuk menyelesaikan masalah yang diimplementasikan, Oleh karena itu untuk penguatan pendapatan masyarakat melalui program BUMDes masyarakat diperlukan pendekatan utama adalah bahwa masyarakat tidak di jadikan objek melainkan subyek dari berbagai upaya penguatan dorongan

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan diatas, penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana Penguatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Bumdes Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

1.4.1 Untuk mengetahui apa saja program BUMDes dalam penguatan pendapatan masyarakat Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

---

<sup>2</sup> Zinal Asril, Micro Teaching: disertai dengan pedoman pengalaman lapangan,(Jakarta:Rajawali Pers,2010)hlm 77

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4.2 Untuk mengetahui bagaimana keberhasilan yang dicapai oleh BUMDes dalam penguatan pendapatan masyarakat di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

### 1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat, baik secara Teoritis maupun secara praktis sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis Hasil penelitian ini diharapkan mampu mendukung teori pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan fungsi serta penguatan program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang telah ada. Penelitian ini juga di harapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian sejenis sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam.

#### 1.5.2 Manfaat Praktis

##### 1. Bagi Masyarakat

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak yang melakukan penguatan pendapatan ekonomi untuk menentukan kebijakan yang akan diambil di masa mendatang.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemilik sekaligus Penguatan pendapatan masyarakat melalui BUMDes dalam menentukan langkah-langkah kebijakan dimasa mendatang, khususnya di bidang penguatan ekonomi masyarakat

##### 2. Bagi Pemerintah

Untuk mengembangkan wawasan keilmuan dan sebagai sarana penerapan keilmuan mengenai penguatan pendapatan masyarakat desa yang bersangkutan dengan perekonomian desa terhadap program BUMDes tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.5 Sistematis Penulisan

Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

- BAB I** pendahuluan pada bab penulisan ini penulis mengemukakan latar belakang, penegasan istilah, batasan masalah, rumusan masalah tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan
- BAB II** kajian teori dan kerangka pikir berisi tentang kajian teori terdahulu serta kerangka pikir
- BAB III** metodologi penelitian berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis data
- BAB IV** gambaran umum subjek penelitian
- BAB V** hasil penelitian dan pembahasan
- BAB VI** penutup berisikan tentang kesimpulan dan saran

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMIRAN-LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Terdahulu

Beberapa kajian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulisan teliti adalah sebagai berikut:

**2.1.1** Peneliti yang dilakukan oleh Herlina Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau tahun 2012, tentang kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat ditinjau menurut Ekonomi Islam (Studi di Desa Pekan Tua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir). Permasalahan tentang Sumbangan Bumdes Dalam Meningkatkan Kehidupan Masyarakat, serta tinjauan Ekonomi Islam terhadap kontribusi BUMDes dalam memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Hasil penelitian (BUMDes) telah memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui dana Pinjaman, Memberikan Seminar, Pelatihan dan Konsultasi dalam mengelola usaha. Kontribusi BUMDes kepada masyarakat telah mampu meningkatkan perekonomian dan usaha mereka, dibanding sebelum mendapat pinjaman konsultasi dan bimbingan BUMDes perbedaan dari penelitian terdahulu dengan sekarang dapat terlihat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, tahun, tempat, dan objek penelitian.

**2.1.2** Sri wahyuni, membahas judul tentang Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Bumdes Koto Tandun Mandiri kecamatan tandun kabupaten rokan hulu) pada tahun 2017. Permasalahan dalam penelitian ini masyarakat yang telah melakukan pinjaman dana dari BUMDes ada yang usahanya bisa berkembang dan ada juga yang tidak bisa, hanya bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari saja padahal dalam keseharian mata pencahariannya sama dengan nasabah yang bisa mengembangkan usahanya. Konsep teori yang dipakai peran BUMDes dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan ekonomi masyarakat ditinjau menurut ekonomi islam subjek dalam penelitian ini adalah Nasabah Bumdes Koto Tandun Mandiri Sedangkan Objek Peran Bumdes Koto Tandun Mandiri dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Koto Tandun Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan angket. Hasil penelitian yang diperoleh BUMDes Koto Tandun Mandiri sebenarnya sudah berperan dalam membantu masyarakat untuk mengembangkan usaha dengan memberi pinjaman, akan tetapi BUMDes belum berhasil untuk meningkat perekonomian masyarakat, karena ada nasabah yang menyalah gunakan dana pinjaman tersebut sehingga pendapatannya tidak meningkat.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Penguatan

Penguat berasal dari kata “kuat” yang mempunyai arti banyak tenaganya atau mempunyai kemampuan yang lebih. Sedangkan kata jadian penguatan mempunyai arti perbuatan ( hal dan lain sebagainya) yang menguatkan atau menguatkan.<sup>3</sup> Secara umum, ekonomi dapat dikatakan sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan Negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Karna ekonomi merupakan perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi<sup>4</sup>

Penguatan itu sendiri tidak lepas dari pemberdayaan masyarakat:

Istilah pemberdayaan memiliki makna yang berbeda baik dalam sosial budaya ataupun politik dan tidak dapat diterjemahkan dengan mudah kedalam semua bahas<sup>5</sup>. Namun, istilah Pemberdayaan sebagai kata terjemahan dari kata *empowerment* mulai ramai digunakan dalam bahasa sehari-hari di Indonesia bersama-sama dengan istilah pengentasan kemiskinan (*poverty alleviation*).

<sup>3</sup> Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, hlm.1122

<sup>4</sup> Atik Budiarto, *Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm.76

<sup>5</sup> Deepa Narayan, *Empowerment and Poverty Reduction* (Washington DC: 2002), hlm.13

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Beberapa ahli mengemukakan pendapat mereka mengenai pemberdayaan diantaranya: Menurut Hamelink mendefinisikan pemberdayaan “ *a process in which people achieve the capacity to control decisions affecting their lives. Empowerment enables people to define themselves and to construct their own identities. Empowerment can be the outcome of a n intentional strategy which is either initiated externally by empowering agents or solicited by disempowered by people.*

Menurut Hamlink pemberdayaan adalah sebuah proses dimana seseorang dapat mengontrol keputusan yang dapat mempengaruhi kehidupan mereka. Pemberdayaan memungkinkan seseorang untuk mendefinisikan dan membangun identitas diri mereka sendiri. Pemberdayaan dapat menjadi hasil dari strategi yang disengaja yang diprakarsai secara eksternal oleh agen pemberdayaan atau diminta oleh orang-orang yang tak berdaya.<sup>6</sup>

Menurut wuradji (1999) Pemberdayaan masyarakat adalah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif, dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai persoalan dasar yang mereka hadapi untuk menghadapi kondisi hidup sesuai dengan cita-cita yang diharapkan.<sup>7</sup>

Chamber Pada tahun 1995 berpendapat bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan nilai-nilai masyarakat yang harus dibangun sebagai perwujudan paradigma baru di dalam konsep pembangunan ekonomi yang bersifat people centered, participatory, empowerment and sustainable. Chamber lebih lanjut menjelaskan bahwa konsep pemberdayaan masyarakat tidak semata-mata untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat saja akan tetapi usaha yang dilakukan untuk memperoleh alternatif lain demi terwujudnya pertumbuhan ekonomi lokal(Chambers, 1995).<sup>8</sup>

Menurut Edi Suharto (2005) secara konseptual kata pemberdayaan atau pemberkuasaan berasal dari kata “Power” yang artinya kekuatan, kekuasaan atau keberdayaan. Pemberdayaan dapat meningkatkan kapasitas seseorang atau sekelompok orang terutama kelompok masyarakat yang rentan dan lemah dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga mereka mempunyai kekuatan dan kemampuan memperoleh barang- barang dan jasa yang mereka butuhkan termasuk menjangkau sumber-sumber produktif yang digunakan untuk meningkatkan pendapatannya. Pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk pembangunan berakar kerakyatan adalah usaha yang dilakukan untuk

<sup>6</sup> Aprilia Theresia, pembangunan berbasis masyarakat (Alfabeta:2015), hlm, 115

<sup>7</sup> Muhammad Soim, M.A Dan Achmad ghozali assyai'i, M.Si Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat hlm, 30

<sup>8</sup> Journal, Dinda Nur Hanifa Dan Afrizal Tjoetra Dkk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Dana Desa: Sebuah Kebijakan Pemerintah Aceh Barat, Volume 5, No 2 hlm 99



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

meningkatkan harkat dan martabat masyarakat yang masih terperangkap dalam kemiskinan dan keterbelakangan (Suharto, 2005).<sup>9</sup>

Menurut Sumodiningrat konsep pemberdayaan ekonomi dapat disimpulkan diantaranya: (a) Pemberdayaan masyarakat tidak dapat dilakukan hanya melalui pendekatan daun, cabang atau batang maupun akar saja karena permasalahan yang dihadapi memang ada pada masing-masing aspek. (b) Pemberdayaan dalam bidang ekonomi tidak cukup hanya dengan pemberian modal bergulir, tetapi juga ada penguatan kelembagaan (c) Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi atau penguatan ekonomi rakyat harus dilakukan secara elegan tanpa menghambat dan mendiskriminasikan ekonomi kuat, untuk itu kemitraan antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar adalah jalan yang harus ditempuh. (d) Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi adalah proses penguatan ekonomi rakyat menuju ekonomi rakyat yang kokoh, modern dan efisien (e) Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi tidak dapat dilakukan melalui pendekatan individu, melainkan pendekatan kelompok

### **2.2.2 Praktek Pemberdayaan Dibidang Ekonomi**

- a) Bantuan modal: Salah satu aspek permasalahan yang dihadapi masyarakat tunadaya adalah permodalan. Lambannya akumulasi kapital di usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan salah satu . Oleh sebab itu tidak salah jika dalam pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi pemecahan dalam aspek modal ini penting dan memang harus dilakukan
- b) Bantuan pembangunan sarana: Usaha mendorong produktivitas dan mendorong tumbuhnya usaha tidak akan memiliki arti penting bagi masyarakat jika hasil produksinya tidak dapat dipasarkan atau jika dapat dijual tetapi dengan harga yang amat rendah. Oleh sebab itu komponen penting dalam usaha pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi adalah pembangunan prasarana produksi dan pemasaran
- c) Bantuan pendamping: Pendampingan masyarakat tunadaya memang perlu dan penting. Tugas utama pendamping adalah memfasilitasi proses belajar atau refleksi dan menjadi mediator untuk penguatan kemitraan baik antara usaha mikro, usaha kecil maupun usaha menengah dengan usaha besarnya. Yang perlu dipikirkan adalah mengenai siapa yang paling efektif menjadi pendamping masyarakat.

<sup>9</sup> Ibid hlm. 99



- d) penguatan kelembagaan: Pemberdayaan ekonomi pada masyarakat lemah pada mulainya dilakukan melalui pendekatan individual. Pendekatan individual ini tidak memberikan hasil yang memuaskan, oleh sebab itu, semenjak tahun 80-an pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kelompok. Alasannya adalah akumulasi kapital akan sulit dicapai dikalangan orang miskin, oleh sebab itu akumulasi kapital Demikian pula dengan masalah distribusi, orang miskin sangat sulit dapat mengendalikan distribusi hasil produksi dan input produksi secara individual. Melalui kelompok, mereka dapat membangun kekuatan untuk ikut menentukan distribusi.
- e) penguatan kemitraan usaha: harus dilakukan bersama-sama dalam wadah kelompok atau usaha bersama. Penguatan ekonomi rakyat atau pemberdayaan masyarakat dalam ekonomi, tidak berarti mengalienasi pengusaha besar atau kelompok ekonomi kuat. Karena pemberdayaan memang bukan menegaskan yang lain, tetapi give power to everybody.<sup>10</sup>

### 2.2.3 Praktik Pemberdayaan Penguatan Dibidang Ekonomi

Dari konsep mengenai pemberdayaan penguatan masyarakat dibidang ekonomi. Dari berbagai program dan atau usaha pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi, apakah itu program Ipres di Desa Tertinggal (IDT) proyek Pembangunan Prasarana Pendukung Desa Tertinggal (P3DT) Proyek Pengembangan Kecamatan (PPK) Proyek Pengembangan Kawasan Desa-Kekota Terpadu (PARUL) Pengembangan Penguatan Ekonomi Masyarakat Lokal (PEML/LED) dan Program Pemberdayaan Daerah Mendatasi Dampak Krisis Ekonomi ((PDMDKE) secara umum memiliki kemiripan dimensi pendekatan, seperti minsalnya: bantuan modal bergulir, bantuan pembangunan prasarana, pengembangan kelembagaan lokal, penguatan pembangunan kemitraan usaha, fasilitasi dari pendamping eksitu<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Efendi.M, pemberdayaan ekonomi rakyat tranformasi perekonomian rakyat menuju kemandirian dan berkeadilan (jakarta:2009),hlm.10

<sup>11</sup> Penguatan ekonomi melalui pembeerdayaan (tinjauan teoritik dan implementasi)

## 2.3 Pendapatan Masyarakat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya)<sup>12</sup>. Sedangkan pendapatan dalam kamus Manajemen adalah uang yang diterima oleh perorang, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, sewa, gaji, komisi, ongkos dan laba<sup>13</sup>

Pendapatan adalah kenaikan modal perusahaan akibat penjualan produk perusahaan. Arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengirim barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan<sup>14</sup>

Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya<sup>15</sup>

Sedangkan menurut Boediono pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi:

1. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
2. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
3. Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan<sup>16</sup>

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya

<sup>12</sup> Daprtmen pendidikan dan kebudayaan, kamus besar bahasa indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka 1998, hlm 185

<sup>13</sup> BN, Marbun, Kamus Mnajemen, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003 hlm, 230

<sup>14</sup> Soemarso S.R Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat (2009, hal.54)

<sup>15</sup> Sadono Sukirno, Teori Pengantar Mikro Ekonomi, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2006, hal. 47

<sup>16</sup> Boediono, Pengantar Ekonomi, (Jakarta: Erlangga, 2002), hal. 150

pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya<sup>17</sup>

Distribusi pendapatan adalah penyaluran atau pembelanjaan masyarakat untuk kebutuhan konsumsi. Kurangnya distribusi pendapatan dapat menimbulkan daya beli rendah, terjadinya tingkat kemiskinan, ketidakadilan, kelaparan dan lain-lain yang akhirnya akan menimbulkan anti pati golongan masyarakat yang berpendapatan rendah terhadap yang berpendapatan tinggi, sehingga akan menimbulkan kecemburuan sosial di dalam masyarakat<sup>18</sup>

Menurut Sukirno (2006:47), pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Beberapa klasifikasi pendapatan tersebut dalah sebagai berikut : (1) Pendapatan pribadi, yaitu: semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara (2) Pendapatan disposibel, yaitu: pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayaaar oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang disebut pendapatan disposibel (3) Pendapatan nasional, yaitu : nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksioleh suatu negara dalaam satu tahun.<sup>19</sup>

Pendapatan masyarakat menurut Rosyidi (2006 : 100-101) adalah arus uang yang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah dan gaji, bunga, sewa dan laba. Selanjutnya arus pendapatan muncul akibat adanya jasa-jasa produktif yang mengalir ke arah yang berlawanan dengan aliran pendapatan, yakni jasa-jasa produktif mengalir dari pihak masyarakat ke pihak bisnis sedangkan pendapatan mengalir dari bisnis atau pemerintah ke masyarakat yang memberi arti bahwa pendapatan harus didapatkan dari imbalan aktivitas

<sup>17</sup> Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh, Vol. IV No. 7: 9

<sup>18</sup> Ibid hlm 9

<sup>19</sup> Journal, Purnomo Budi Aryanto, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Nelayan (Studi Pada Pelaksanaan Program Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap Tahun 2014 di Desa Sungai Ungar Utara Kecamatan Kunder Utara Kabupaten Karimun) Universitas Maritim Raja Ali Haji hlm 6-7



produksi. Sedangkan penerimaan yang bu kan diperoleh dari aktivitas produksi adalah pembayaran transfer (trasfer payment).

Sedangkan menurut Ardiyos (2008:495) Pendapatan adalah arus masukan atau penerimaan/penghasilan tanpa dikurangi dengan beban terkait<sup>20</sup>.

Selanjutnya masih menurut Rosyidi (2006 : 111) pendapatan perseorangan (personal income) terdiri atas sewa upah dan gaji, bunga, laba perusahaan bukan perseroan, dividen dan pembayaran transfer. Berdasarkan pendapat para pakar diatas pendapatan masyarakat adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh golongan-golongan masyarakat sebagai balas jasa berhubungan dengan produksi barangbarang dan jasa serta pembayaran transfer tanpa beban terkait.<sup>21</sup>

#### 1. Dimensi Pendapatan Masyarakat

Dalam konteks Pendapatan menurut Mubyarto (2000:16) dapat dilihat dari dimensi kemampuan daya beli, tingkat konsumsi, kuatnya modal usaha, dan perkembangan usaha ekonomi. Daya beli masyarakat menurut Kartasasmita (1996:77) adalah kemampuan masyarakat mengeluarkan sebagian pendapatannya sebagai bentuk produktivitas masyarakat dalam memenuhi kebu tuhan hidupnya. Selanjutnya Todaro dan Smith (2003: 399) menyampaikan beberapa hal yang berhubungan dengan daya beli sebagai berikut: (1) Setara dengan daya beli (Purchasing power equivalent) adalah daya beli riil (atas sejumlah barang dan jasa) dari sejumlah penghasilan moneter (dalam satuan uang) (2) Paritas daya beli (Purchasing power parity) adalah suatu ukur an daya beli atas mata uang negara: yaitu jumlah unit mata uang sebuah negara yang dibutuhkan untuk membeli se jumlah barang dan jasa dibandingkan dengan seberapa unit dolar Amerika yang dibutuhkan untuk membeli barang dan jasa dalam jumlah yang sama di Amerika Serikat.<sup>22</sup>

<sup>20</sup> Masyarakat, wilayah, pembangunan. Dr. Rahman Mulyawan. Cetakan I, September 2016 diterbitkan: UNPAD hlm. 117

<sup>21</sup> Ibid hlm 118

<sup>22</sup> Ibid hlm 120

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.4 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) secara Etimologi berasal dari beberapa kata yaitu badan usaha yang diartikan kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan sedangkan milik dapat diartikan sebagai kepemilikan atau kepunyaan sementara Desa adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintah sendiri (KBBI). Dengan demikian, BUMDes merupakan usaha yang dilakukan oleh sistem pemerintah yang terdapat hukum yang menaungi secara teknis dalam sektor perekonomian masyarakat. Dalam buku panduan BUMDes yang dikeluarkan Departemen Pendidikan Nasional, BUMDes merupakan Badan Usaha Milik Desa yang didirikan atas dasar kebutuhan dan potensi Desa sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berkenaan dengan perencanaan dan penderiannya, BUMDes dibangun atas prakarsa dan partisipasi masyarakat.

Agita Putri (2018). Pembangunan berbasis ekonomi di desa sudah sejak lama dijalankan oleh pemerintah. Badan Usaha Milik Desa merupakan lembaga ekonomi di tingkat desa bertujuan untuk mengelola potensi desa serta mensejahterakan masyarakat desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa bersama masyarakat. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha milik desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Secara umum BUMDes dimaksudkan untuk meningkatkan kemandirian desa serta penguatan perekonomian desa dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat<sup>23</sup>

BUMDes juga merupakan perwujudan partisipasi masyarakat desa secara keseluruhan, sehingga tidak menciptakan model usaha yang dihegemoni oleh kelompok tertentu ditingkat desa. Anom Surya Putra menyatakan beberapa pengertian dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diantaranya:

- a) BUMDes merupakan salah satu strategi kebijakan untuk menghadirkan institusi negara (Kementrian Desa PDTT) dalam kehidupan

<sup>23</sup> Pengaruh Kemampuan Terhadap Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) The Influence Of Ability To Village Management Enterprises (Bumdes Journal Ofpublic Administration Studies Volume 3 - No. 1 – April 2020)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

bermasyarakat dan bernegara di Desa (selanjutnya disebut Tradisi Berdesa)

- b) BUMDes merupakan salah satu strategi kebijakan membangun Indonesia dari pinggiran melalui pengembangan usaha ekonomi Desa yang bersifat kolektif.
- c) BUMDes merupakan salah satu strategi kebijakan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia di Desa.
- d) BUMDes merupakan salah satu bentuk kemandirian ekonomi Desa dengan menggerakkan unit-unit usaha yang strategis bagi usaha ekonomi kolektif Desa<sup>24</sup>

Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) pada hakikatnya adalah lembaga yang didirikan oleh Desa. Membentuk BUM Desa adalah bagian dalam menjalankan amanat peraturan perundang:

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Bab X, Pasal 87, 88, 89, dan 90 yaitu: Pasal 87 (1) Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUM Desa (2) BUM Desa dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan (3) BUM Desa dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Pasal 88 (1) Pendirian BUM Desa disepakati melalui musyawarah desa (2) Pendirian BUM Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Desa. Pasal 89 Hasil usaha BUM Desa dimanfaatkan untuk: a. Pengembangan usaha; dan b. Pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat desa, dan pemberian bantuan untuk masyarakat miskin melalui hibah, bantuan sosial, dan kegiatan dana bergulir yang ditetapkan dalam APBDesa.

Pasal 90 Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, dan Pemerintah Desa mendorong perkembangan BUM Desa dengan: a. Memberikan hibah dan/atau akses permodalan b. Melakukan pendampingan teknis dan akses ke pasar; dan c. Memprioritaskan BUM Desa dalam pengelolaan sumber daya alam di Desa. Sandaran legal formal tersebut,

<sup>24</sup> Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa (C.2). Jakarta, Menteri Dalam Negeri, (JAP), Vol. 1, No. 6, Hlm. 1068-1076 | 1073 09.04 wib

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan arahan pembentukan BUM Desa sebagai berikut: a. Pembentukan BUM Desa adalah legal, bahkan merupakan amanat dari Undang-Undang; dan b. Ditujukan untuk meningkatkan kemandirian desa khususnya pada aspek keuangan desa dan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Aspek keuangan desa, terkait dengan tujuan pembentukan BUM Desa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) dengan memberikan kewenangan desa melakukan usaha desa. Dengan meningkatnya PADes, maka APB Desa akan meningkat pula, sehingga pada gilirannya pemerintah desa semakin mandiri dalam menyelenggarakan pembangunan desanya.<sup>25</sup>

BUMDes merupakan lembaga usaha yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumberdaya ekonomi desa dalam kerangka pemberdayaan masyarakat desa. Pengaturan BUMDes diatur di dalam pasal Pasal 213 ayat (1) UU No. 32 Tahun 2004, bahwa Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Selain itu juga diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, yang didalamnya mengatur tentang BUMDes, yaitu pada Pasal 78 – 81, Bagian Kelima tentang Badan Usaha Milik Desa, serta yang terakhir dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa<sup>26</sup>

Tujuan BUMDes yaitu mengoptimalkan pengelolaan aset-aset desa yang ada, memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Sifat usaha BUMDes adalah berorientasi pada keuntungan. Sifat pengelolaan usahanya adalah keterbukaan, kejujuran, partisipatif dan berkeadilan. Dan fungsi BUMDes adalah: sebagai motor penggerak perekonomian desa, sebagai lembaga usaha yang menghasilkan Pendapatan Asli Desa (PADes), serta sebagai sarana untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.<sup>27</sup>

<sup>25</sup> Suparji, Pedoman Tata Kelola BUMDes hlm 1-2 2019

<sup>26</sup> Journal, Amelia Sri Kusuma Dwi, Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Pades) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa. Vol V No.1 hlm.2

<sup>27</sup> Ibid hlm 2



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehadiran BUMDes ini diharapkan desa menjadi lebih mandiri dan masyarakatnya pun menjadi lebih sejahtera. Tetapi mengingat BUMDes masih termasuk hal baru dalam keberadaannya, maka tak pelak di dalam praktek, beberapa kendala muncul justru terkait dalam proses pembentukannya. Pertama, belum ada dasar hukum yang memayungi tentang keberadaan BUMDes di desa. Walaupun sebenarnya secara tersirat semangat untuk melembagakan BUMDes telah diamanatkan dan dipayungi dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, sebagaimana diamanatkan dalam Bab VII bagian Kelima yang menyatakan Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa. Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan pendirian BUMDes, maka berdasarkan pasal 78 PP 72 Tahun 2005 tentang Desa, dijelaskan bahwa Pemerintah Kabupaten/Kota perlu menetapkan Peraturan Daerah (PERDA) tentang Tata Cara Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Ketentuan mana meskipun agak terlambat juga diakomodir dalam peraturan teknis yang dikeluarkan oleh Menteri Dalam Negeri melalui pasal 2 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010. Namun kenyataannya, niat baik dari amanat Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah maupun pengaturan secara teknis melalui Permendagri tersebut belum disambut baik oleh Pemerintah kabupaten/Kota dengan indikasi belum adanya Perda yang mengatur tentang Tata Cara Pembentukan dan Pengelolaan, walaupun sudah ada Perda tersebut seringkali belum mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010, yang memang hadir terlambat. Sehingga seringkali proses peningkatan legalitas akan terganjal pada legitimasi Hukum BUMDes itu sendiri<sup>28</sup>

Landasan hukum BUMDes dapat berdiri berdasarkan landasan UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pasal 213 ayat (1) menyebutkan bahwa “Desa dapat mendirikan BUMDes sesuai dengan kebutuhan

<sup>28</sup> Ibid, Journal, Amelia Sri Kusuma Dwi, Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Pades) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa. Vol V No.1 Hlm.2

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan potensi Desa” hal ini digagaskan dalam rangka peningkatan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dengan lebih memperhatikan aspek-aspek hubungan antar susunan Pemerintahan dan antar Pemerintahan Daerah, potensi dan keanekaragaman Daerah, peluang dan tantangan persaingan global dengan memberikan kewenangan yang seluas-luasnya kepada daerah disertai dengan pemberian hak dan kewajiban penyelenggaraan otonomi daerah dalam kesatuan sistem penyelenggaraan Pemerintah Negara.<sup>29</sup>

BUMDes didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa. Berangkat dari cara pandang ini, jika pendapatan asli desa dapat diperoleh dari BUMDes, maka kondisi itu akan mendorong setiap Pemerintah Desa memberikan “*goodwill*” dalam merespon pendirian BUMDes. Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja, BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. Terdapat 7 (tujuh) ciri utama yang membedakan BUMDes dengan Lembaga ekonomi komersial pada umumnya yaitu:

- a) Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama.
- b) Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui pertanyaan modal (saham atau andil).
- c) Operasionalnya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal (*lokal wisdom*).
- d) Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar.
- e) yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (penyerta modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa (*village policy*).
- f) Difasilitasi oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pemdes
- g) Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol secara bersama (Pemdes, BPD, anggota)<sup>30</sup>

<sup>29</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah

<sup>30</sup> Ibid

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prinsip Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) BUMDes adalah suatu bentuk partisipasi masyarakat secara keseluruhan yang didirikan berdasarkan Peraturan Desa tentang Pendirian BUMDes. BUMDes didirikan pula atas pertimbangan penyaluran inisiatif masyarakat desa, pengembangan potensi desa, pengelolaan, pemanfaatan potensi desa, pembiayaan dan kekayaan pemerintah desa yang diserahkan untuk dikelola oleh BUMDes. BUMDes memiliki tujuan yang jelas dan direalisasikan dengan menyediakan layanan kebutuhan bagi usaha produktif diutamakan untuk masyarakat desa yang tergolong kelompok miskin, mengurangi adanya praktek rentenir dan pelepasan uang. Selain itu pula tujuan didirikan BUMDes adalah menciptakan pemerataan lapangan usaha sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat (Ridlwan, 2014). Prinsip-prinsip dalam mengelola BUMDes (Ridlwan, 2014), adalah (1) Kooperatif, adanya partisipasi keseluruhan komponen dalam pengelolaan BUMDes dan mampu saling bekerja sama dengan baik (2) Partisipatif, keseluruhan komponen yang ikut terlibat dalam pengelolaan BUMDes diharuskan memberikan dukungan serta kontribusi secara sukarela atau tanpa diminta untuk meningkatkan usaha BUMDes (3) Emansipatif, keseluruhan komponen yang ikut serta dalam pengelolaan BUMDes diperlakukan seimbang tanpa membedakan golongan, suku, dan agama; (4) Transparan, seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam pengelolaan BUMDes dan memiliki pengaruh pada kepentingan umum harus terbuka dan segala lapisan masyarakat mengetahui seluruh kegiatan tersebut; (5) Akuntabel, keseluruhan kegiatan secara teknis maupun administrative harus dipertanggungjawabkan; dan (6) Sustainabel, masyarakat mengembangkan dan melestarikan kegiatan usaha dalam BUMDes<sup>31</sup>

#### 2.4.1 Peraturan / Kebijakan Pemerintah Tentang BUMDes

Upaya pengembangan Ekonomi Pedesaan sudah lama sejak dijalankan oleh Pemerintah melalui berbagai program. Namun upaya itu belum membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana diinginkan bersama. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan kurang berhasilnya program-program tersebut. Salah satu

<sup>31</sup> Journal, Edy Yusuf Agunggunanto 1) Fitrie Arianti Dkk, Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) VOL 13 No 1 hlm 70-71

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor yang paling dominan adalah intervensi Pemerintah terlalu besar, akibatnya dapat menghambat daya kreativitas dan inovas masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan mesin ekonomi di pedesaan. Mekanisme kelembagaan ekonomi di pedesaan tidak berjalan efektif dan berimplikasi pada ketergantungan terhadap bantuan Pemerintah sehingga mematikan semangat kemandirian.<sup>32</sup>

Pengaturan BUMDes diatur didalam Pasal 213 ayat (1) UU No. 32 Tahun 2004, bahwa desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa.1 Selain itu juga diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, yang didalamnya mengatur tentang BUMDes, yaitu pada 78-81, bagian kelima tentang Badan Usaha Milik Desa.2 Kemudian yang terakhir dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010, menerangkan bahwa Badan Usaha Milik Desa merupakan peningkatan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintah dan meningkatkan pendapatan masyarakat dari berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat pedesaan sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Artinya adanya potensi desa diimbangi dengan adanya potensi sumber daya manusia yang kompetitif tidak cukup untuk menanggulangi perekonomian tanpa adanya pihak ketiga yaitu aparatur pemerintah desa. Karena naungan yang kuat dari pemerintah desa dapat diciptakan desa yang maju, berdikasi, dan makmur.4 Didalam Undang Undang terbaru No. 6 Tahun 2014 tentang Desa juga disinggung Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya di sebut BUMDesa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.<sup>33</sup>

<sup>32</sup> Coristya berlian ramadana,heru ribawanto,suwondo, keberadaan badan usaha milik desa(BUMDes)sebagai penguatan ekonomi desa vol.1.no.6,hlm 17(Universitas Brawijaya Malang)

<sup>33</sup> Ibid hlm 17



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## **2.4.2 Program/usaha BUMDes dalam Undang-Undang Permendesa PDTT Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa**

- 1) Perseroan Terbatas sebagai persekutuan modal, dibentuk berdasarkan perjanjian, dan melakukan kegiatan usaha dengan modal yang sebagian besar dimiliki oleh BUMDesa, sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang Perseroan Terbatas
- 2) Lembaga Keuangan Mikro dengan andil BUMDesa sebesar 60 (enam puluh) persen, sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang lembaga keuangan mikro. (peminjaman modal)
- 3) Pasal 20 BUMDesa dapat menjalankan program/usaha penyewaan (*renting*) barang untuk melayani kebutuhan masyarakat Desa dan ditujukan untuk memperoleh Pendapatan Asli Desa.
- 4) Unit usaha dalam BUM Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat menjalankan kegiatan usaha penyewaan meliputi:
- 5) alat transportasi, perkakas pesta, gedung pertemuan, rumah toko, tanah milik BUM Desa; dan barang sewaan lainnya.
- 6) Pasal 21 BUMDesa dapat menjalankan usaha perantara (*brokering*) yang memberikan jasa pelayanan kepada warga. Unit usaha dalam BUMDesa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat menjalankan kegiatan usaha perantara yang meliputi
- 7) jasa pembayaran listrik, pasar Desa untuk memasarkan produk yang dihasilkan masyarakat;
- 8) pasal 23 BUM Desa dapat menjalankan bisnis keuangan (*financial business*) yang memenuhi kebutuhan usaha-usaha skala mikro yang dijalankan oleh pelaku usaha ekonomi Desa. Unit usaha dalam BUMDesa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat memberikan akses kredit dan peminjaman yang mudah diakses oleh masyarakat Desa.<sup>34</sup>

<sup>34</sup> Permendesa PDTT Nomor 4 Tahun 2015 tentang Badan Usaha Milik Desa



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

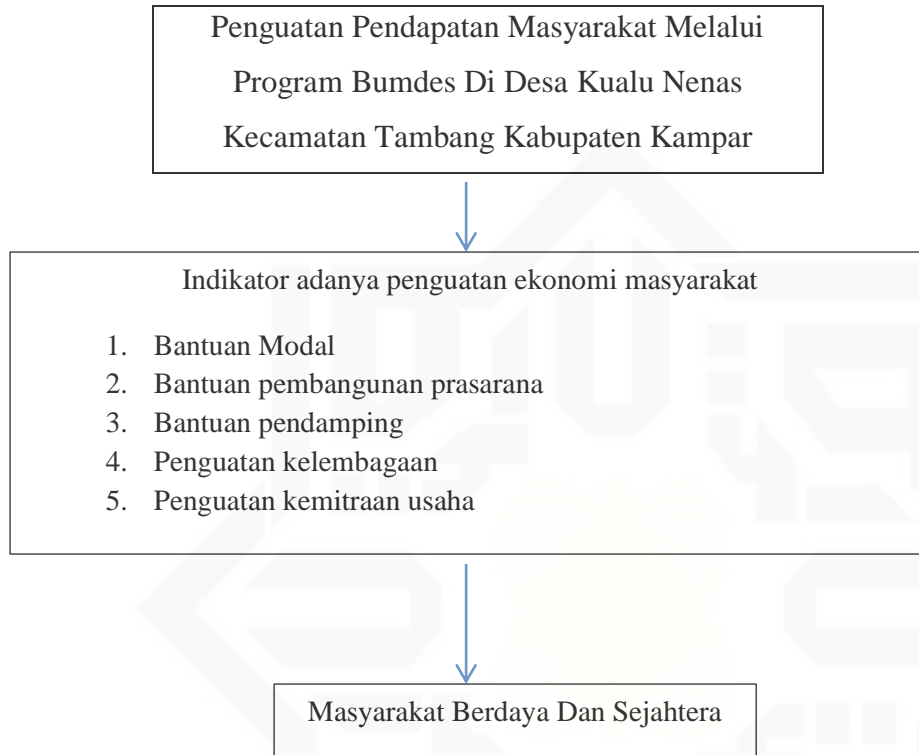
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.5 Kerangka Pikir

Salah satu aspek yang sangat penting dari program BUMDes dalam penguatan pendapatan masyarakat melalui program BUMdes.





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau blue print penelitian. disebut juga dengan penelitian sebab akibat merupakan salah satu ide berpikir ilmiah untuk menyusun suatu riset metodologi.

Penelitian yang diteliti dengan judul Penguatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Bumdes Didesa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, merupakan jenis penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang mengenai kata lisan dan tulisan, tingkah laku yang dapat dicermati dari orang-orang yang diteliti. Metode penelitian kualitatif juga sering disebut dengan naturalistik karena penelitiannya dilaksanakan dengan kondisi ilmiah

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara yang mendalam dan kemudian menguji validasi data dengan teknik triangulasi

#### 3.2 Lokasi dan Waktu

##### 3.2.1 Lokasi penelitian

Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

##### 3.2.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak bulan 18 September 2020

##### 3.2.3 Sumber data penelitian

Sumber data penelitian yaitu sumber subjek dari tempat mana data bisa didapatkan. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

### 1) Data Primer

Data Primer diperoleh dari hasil penelitian di lapangan secara langsung dengan pihak-pihak yang mengetahui persis masalah yang akan dibahas, yang disebut informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latarbelakang penelitian. Informan ini terdiri dari informan utama dan informan pendukung. Informan utama adalah mereka yang merupakan subjek dari penelitian. Informan pendukung adalah narasumber dari subjek penelitian untuk mendukung data yang dihasilkan<sup>35</sup>

### 2) Data Sekunder

data yang dikumpulkan oleh orang lain, bukan peneliti itu sendiri. Data ini biasanya berasal dari penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga-lembaga atau organisasi. Data skunder termasuk kedalam informan pendukung.

## 3.2 Informan Penelitian

Informan penelitian ialah orang yang memberikan informasi, baik itu terdahulu tentang dirinya, kejadian atau kasus yang terjadi baik kepada peneliti pada saat dilakukan wawancara maupun data. Informan dalam penelitian ini berjumlah 14 orang, Informen Kunci dalam penelitian ini adalah 1 (satu) orang Kepala Desa Kualu Nenas (*key informen*), Informen Prndukung 13 (orang) Direktur BUMDes, Staff Administrasi BUMDes, Staff Keuang BUMDes, 5 orang Nasabah dan 5 orang Pedagang Pasar.

<sup>35</sup> Eko Srimindarto, *Pola Hubungan Kemitraan Inti Plasma Pada Peternak Ayam Brioler (Studi Kasus pada PT Bina Karya Sejati di Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban)*, Fakultas Ilmu Sosial, Jatirogo 2015



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL 3.3**  
**INFORMAN PENELITIAN**

No	Nama	Jabatan
1.	H. Mas'ud S.Pd.I	Kepala Desa Kualu Nenas
2.	Ardi Hakim, S.Si	Direktur BUMDes Desa Kualu Nenas
3.	Deswi Usman	Staff Administrasi BUMDes Desa Kualu Nenas
4.	Susi Helmi, S.Kom	Staff Keuangam BUMDes Desa Kualu Nenas
5.	Cici Noviani	Nasabah BUMDes Desa Kualu Nenas
6.	Susri Hermawati	Nasabah BUMDes Desa Kualu Nenas
7.	Ayu Strinda	Nasabah BUMDes Desa Kualu Nenas
8.	Masrizal	Nasabah BUMDes Desa Kualu Nenas
9.	Tionik	Nasabah BUMDes Desa Kualu Nenas
10.	Roslaini	Pedagang Pasar BUMDes Desa Kualu Nenas
11.	Sarlis	Pedagang Pasar BUMDes Desa Kualu Nenas
12.	Yusnidar	Pedagang Pasar BUMDes Desa Kualu Nenas
13.	Rayen	Pedagang Pasar BUMDes Desa Kualu Nenas
14.	Yanto	Pedagang Pasar BUMDes Desa Kualu Nenas

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar-benar akurat dan sesuai dengan yang diharapkan maka penelitian ini menggunakan proses dan teknik pengumpulan data sebagaimana disebutkan sebagai berikut:

#### 3.4.1 Proses Memasuki Lokasi Penelitian

Sebelum memasuki lokasi penelitian untuk memperoleh berbagai data, maka pada tahapan ini terlebih dahulu peneliti meminta izin dan memperkenalkan diri kepada para informasi penelitian dan aparat pemerintah setempat

#### 3.4.2 Proses Ketika Berada di Lokasi Penelitian

Pada proses ini, peneliti berusaha melakukan hubungan secara pribadi yang akrab dengan para informan, untuk mencari informasi dan berbagai sumber data yang lengkap dan berusaha menangkap makna inti dari berbagai informasi yang diterima serta masalah yang diamati. Dan peneliti melakukan wawancara kepada

informan, menanyakan sedetail mungkin tanpa menyinggung kata demi kata terhadap informan

### 3.4.3 Proses Pengumpulan Data

Pada proses ini, peneliti melakukan proses pengumpulan data yang telah ditetapkan berdasarkan penelitian yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Interview (wawancara), yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui percakapan langsung dengan para informan yang berkaitan dengan masalah penelitian
- b) Observasi (pengamatan), yaitu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap objek yang diteliti.
- c) Dokumentasi, yaitu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap objek yang diteliti.

## 3.3 VALIDASI DATA

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dikatakan valid atau benar apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji validitasi data dalam penelitian kualitatif:

### 1) Teknik Memeriksa Kredibilitas Data

Kriteria validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kriteria derajat kepercayaan (credibility). Penerapan derajat kepercayaan (credibility) pada dasarnya menggantikan konsep validasi internal dari non kualitatif. Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan (credibility) hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun untuk memeriksa derajat kepercayaan (credibility) peneliti menggunakan uji kredibilitas, sebagai berikut:

a) Triangulasi sumber

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk triangulasi sumber, dimana peneliti membandingkan data hasil wawancara kepada sumber yang berbeda (informan yang berbeda

b) Kecukupan Referensial

Kecukupan referensial dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai bahan-bahan, catatan-catatan untuk menguji data kembali data yang ada

a) Kepastian Data

Menguji kepastian data (confirmability) berarti menguji hasil penelitian, jangan terjadi apabila proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Kepastian yang dimaksud berasal dari konsep objektivitas, sehingga dengan disepakati hasil penelitian tidak lagi subjektif tapi sudah objektif. Untuk menguji kepastian ini adalah dengan seminar tertutup atau terbuka dengan mengundang teman seangkatan dan pembimbing.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil kuisiонер, interview, dan sebagainya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan orang lain. Setelah melakukan penelitian, data yang telah terkumpul akan dianalisis sebagaimana data tersebut diperoleh melalui wawancara sebagainya:

- 1) *Editing* adalah memeriksa hasil wawancara yang telah didapat dari informan
- 2) *Klasifikasi* adalah pengumpulan data-data sesama dengan jenis dan penggolongannya setelah diadakan survey

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) *Display Data* adalah cara penyajian suatu data yang dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram agar mudah dipahami dan dihubungkan.
- 4) *interpretasi* adalah memberikan penafsiran terhadap hasil persentase yang diperoleh untuk memudahkan penulis untuk menganalisa dan menarik kesimpulan.





## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PENELITIAN

#### 4.1 Sejarah Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar<sup>36</sup>

Desa Kualu Nenas adalah Desa Pemekaran dari Desa Tambang. Embrio nya adalah Dusun VII Kualu Desa Tambang Kecamatan Tambang, pada tahun 2001 atas prakarsa masyarakat Dusun VII Kualu berkeinginan untuk mekar dari Desa Tambang menjadi Desa Defenitif.

Pada tahun 2001 adalah puncak perjuangan masyarakat Dusun VII Kualu yang telah berhasil memperjuangkan Desa persiapan Kualu Nenas yang disahkan oleh keputusan Bupati Kampar ( Syawir Hamid ) nomor : 213/tahun 2001 tanggal 22 oktober 2001.

Setelah Bupati Kampar menetapkan Desa Kualu Nenas adalah Desa Persiapan maka berdasarkan musyawarah dan mufakat masyarakat Desa Kualu Nenas menunjuk saudara H.Zamzami Abbas sebagai pejabat sementara (PJS) Kualu Nenas disahkan oleh keputusan Bupati Kampar (H. Jefri Noer) Nomor: 141/PEMDES/I/2002/020 Tanggal 30 Januari 2002.

Pada tahun 2003 Bupati Kampar ( H.Jefri Noer ) mengeluarkan keputusan penetapan dan Pembentukan Desa persiapan Kualu Nenas menjadi Defenitif dalam daerah Kabupaten Kampar dengan keputusan Bupati Nomor : 399/Tahun 2003 Tanggal 10 September 2003. Pada 2004 PJS Kepala Desa Kualu Nenas ( H. Zamzami Abbas ) mengundurkan diri dari Kepala Desa Kualu Nenas dikarenakan ikut dalam pesta Demokrasi rakyat Indonesia ( pemilihan legislatif 2004 ) maka untuk mengisi kekosongan itu maka Bupati Kampar menunjuk saudara Eriyatno A, Ma ( Sekretaris Desa ) sebagai PJS Kepala Desa Kualu Nenas berdasarkan usulan dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Kualu Nenas.

Pada tahun 2005 masyarakat Desa Kualu Nenas melaksanakan pesta Demokrasi Pertama ( pemilihan Kepala Desa ) maka dari hasil pemilihan tersebut maka terpilihlah saudara Eriyanto A, Ma sebagai Kepala Desa Defenitif. Setelah Kepala Desa Kualu Nenas Eriyanto A, Ma dilantik oleh Bupati Kampar pada tahun

<sup>36</sup> Sumber: Dokumentasi Kantor Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2005, tidak lama berselang kemudian saudara Eriyatno A, Ma mengundurkan diri dari kepala Desa Kualu Nenas dikarenakan lulus sebagai Pegawai Negri Sipil pormasi guru dilingkungan dinas Pendidikan Pemuda dan Olah raga Kabupaten Kampar. maka untuk mengisi kekosongan pemerintahan Camat Tambang ( Edi Pratono, A,MP ) menunjuk saudara Riduan S.Sos (Sekretaris Desa) sebagai pelaksana tugas (PLT) Kepala Desa Kualu Nenas.

Berdasarkan usulan dari Badan Permusyawaratan Desa ( BPD ) Kualu nenas maka Bupati Kampar (Burhanudin Husin M,M) menunjuk Riduan S.Sos sebagai PJS Kepala Desa Kualu Nenas dengan Keputusan Bupati Kampar Nomor : 479/Tahun 2006 Tanggal 12 Desember 2006. Pada Tanggal 12 Desember 2009 masyarakat Desa Kualu Nenas melaksanakan pesta Demokrasi Ke Dua ( Pemilihan Kepala Desa Kualu Nenas ) maka dari hasil pemilihan tersebut terpilihlah saudara Herman S.Ag sebagai Kepala Desa Kualu Nenas Periode 2010 sampai 2016, yang disahkan oleh Keputusan Bupati Kampar ( Burhanudin Husin ,MM ) Nomor : 140/PEMDES/19/2010 Tanggal 25 Januari 2010. Dan Pada Tanggal 18 Maret 2016 Diangkat Kembali Saudara Riduan.S.Sos Sebagai PJ Kepala Desa Kualu Nenas.

Seiring dengan bergulirnya waktu, maka pada tanggal 19 November 2017 masyarakat Desa Kualu Nenas kembali melaksanakan pesta Demokrasi Ke Tiga ( Pemilihan Kepala Desa Kualu Nenas ) maka dari hasil pemilihan tersebut terpilihlah saudara Riduan S.Sos sebagai Kepala Desa Kualu Nenas Periode 2018 sampai 2023, yang disahkan oleh Keputusan Bupati Kampar ( Aziz Zainal .SH.MM ) Nomor : 140-667/XII/2017 Tanggal 27 Desember 2017.

## 4.2 Letak Geografis<sup>37</sup>

### 4.2.1 Batas wilayah Desa: Letak geografi Desa Kualu Nenas, terletak diantara:

1. Sebelah Utara : Desa Pagaruyung
2. Sebelah selatan: Desa Aur Sati

<sup>37</sup> Sumber: Dokumentasi Kantor Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sebelah Barat : Desa Sungai Pinang
4. Sebelah Timur : Desa Rimbo Panjang

**Tabel 4.2.2 Luas Wilayah Desa: 3.500 Ha**

Luas Wilayah Desa 3500	
Pemukiman	1.500 Ha
Kebun Nenas	800 Ha
Perkebunan	425 Ha
Lahan Tidur	537 Ha
Perkantoran	15 Ha
Sarana Pendidikan	17 Ha
Jalan	80 Ha
Rumah Ibadah	7 Ha
Lahan IPDN	14 Ha
Pemakaman	5 Ha

**Tabel: 4.2.3 Obitasi<sup>38</sup>**

Obitasi		
1.	Jarak Ke Ibu Kota Kecamatan Terdekat	2 KM
2.	Lama Jarak Tempuh Ke Ibu Kota Kecamatan	10 Menit
3.	Jarak Ibu Kota Kabupaten	37 KM
4.	Lama Jarak Tempuh Ke Ibu Kota Kabupaten	45 Menit

<sup>38</sup> Sumber: Dokumentasi Kantor Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel: 4.2.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin<sup>39</sup>**

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin		
1.	Kepala Keluarga	1.375
2.	Laki-laki	2.429
3.	Perempuan	2.218

**4.3 Keadaan Penduduk<sup>40</sup>**

**Tabel: 4.3.1 Pendidikan**

1.	SD/MI	765 Orang
2.	SLTP/MTS	355 Orang
3.	SLTA/MA	378 Orang
4.	S1/Diploma	78 Orang
5.	Putus Sekolah	15 Orang
6.	Buta Huruf	17 Orang

**Tabel 4.3.2 Lembaga Pendidikan<sup>41</sup>**

Lembaga Pendidikan		
1.	Gedung TK/PAUD	3 Buah/Lokasi di Dusun II dan IV
2.	SD/MI	4 Buah/Lokasi di Dusun I, II, dan IV
3.	SLTP/MTS	1 Buah/Lokasi di Dusun IV

<sup>39</sup> Sumber: Dokumentasi Kantor Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

<sup>40</sup> Sumber: Dokumentasi Kantor Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

<sup>41</sup> Sumber: Dokumentasi Kantor Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	SLTA/SMA	1 Buah/Lokasi di Dusun II
----	----------	---------------------------

#### 4.4 Keadaan Ekonomi Desa Kualu Nenas<sup>42</sup>

**Tabel: 4.4.1 pertanian: jenis tanaman**

Pertanian (Jenis Tanaman)		
1.	Jagung	10 Ha
2.	Palawija	10 Ha
3.	Nenas	800 Ha
4.	Kakao/Coklat	6 Ha
5.	Karet dan sawit	425 Ha
6.	Singkong	4 Ha

**Tabel: 4.4.2 Perternakan : Jenis Ternak<sup>43</sup>**

Perternakan (Jenis Ternak)		
1.	Kambing	21 Ekor
2.	Sapi	30 Ekor
3.	Ayam Potong	5000 Ekor
4.	Ayam Kampung	600 Ekor
5.	Burung Puyuh	2000 Ekor

<sup>42</sup> Sumber:Dokumentasi Kantor Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

<sup>43</sup> Sumber:Dokumentasi Kantor Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

#### 4.5 Mata Pencaharian Penduduk<sup>44</sup>

**Tabel: 4.5.1 Jenis Pekerjaan:**

Jenis Pekerjaan		
1.	Petani	1501 Orang
2.	Penyakap	153 Orang
3.	Pedagang	106 Orang
4.	PNS	114 Orang
5.	Tukang	59 Orang
6.	Guru	25 Orang
7.	TNI/Polri	18 Orang
8.	Bidan/Perawat	6 Orang
9.	Pensiun	18 Orang
10.	Sopir/Angkutan	28 Orang
11.	Buruh	142 Orang
12.	Jasa/Sewa	167 Orang

#### 4.6 Sejarah BUMDes Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang<sup>45</sup>

Dahulunya BUMDes Agro Nenas bernama UED-SP Agro Nenas yang berdiri pada tanggal 11 Oktober 2010 dengan dana awal sebanyak Rp.500.000.00,- yang berasal dari APBD Kabupaten Kampar, tetapi seiring berjalannya waktu dan telah terpenuhinya syarat-syarat yang telah ditetapkan maka nama UED-SP diganti menjadi BUMDes pada tanggal 13 maret 2015.

Dalam rangka memberikan modal usaha atau menyalurkan sumber dana, masyarakat desa pada saat ini telah banyak yang memanfaatkan lembaga keuangan, baik bersifatnya formal seperti Bank maupun bersifat non formal seperti ujon, rentenir, pedagang kredit dan sebagainya, tetapi bagi masyarakat

<sup>44</sup> Sumber:Dokumentasi Kantor Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

<sup>45</sup> Sumber:Dokumentasi Kantor Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

desa yang umumnya golongan ekonomi lemah adakalanya lembaga keuangan tersebut terutama yang formal sulit dijangkau fasilitasnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas Direktur Jendral Pembangunan Desa Departemen dalam Negeri melalui keputusan menteri dalam negeri Nomor 92 turut serta berupaya untuk mengembangkan usaha kecil di Pedesaan dengan memanfaatkan dana Inpres Bantuan Pembangunan Desa, melalui usaha ekonomi Desa Simpan Pinjam, yang pada saat itu dikembangkan (Inpres BUMDes tahun 1996/1997 s/d 1999).

Menumbuh kembangkan BUMDes tersebut dinilai sangatlah penting karena dapat membantu masyarakat ekonomi lemah dalam penyediaan modal usaha yang mudah, murah, ringan, dan cepat. Hal ini sesuai dengan salah satu arah pembangunan masyarakat desa yaitu pemberdayaan masyarakat desa dalam rangka proses pembanguana untuk mewujudkan masyarakat maju, mandiri dan sejahtera

#### **4.7 Visi Dan Misi BUMDes Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar<sup>46</sup>**

1. Visi:

a. Memberdayakan masyarakat kurang mampu dalam meningkatk perekonomian dan kemandirian di Desa Kualu Nenas''

2. Misi

a. membantu masyarakat kurang mampu untuk mendapatkan modal untuk pengembangan usaha

b. menggerakkan roda ekonomi di Desa Kualu Nenas

c. menciptakan usaha kecil dan menengah dalam peningkatan ekonomi<sup>47</sup>

<sup>46</sup> Sumber: Dokumentasi Kantor BUMDes desa kualu nenas kecamatan tambang

<sup>47</sup> Sumber: Dokumentasi Kantor BUMDes desa kualu nenas kecamatan tambang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.8 Jenis Kegiatan Usaha

**Tabel 4.8.1<sup>48</sup> kegiatan usaha yang sedang eksisting**

Nama Unit Usaha	Produk/kegiatan yang dilaksanakan atau dihasilkan
Simpan Pinjam	Memberikan pinjaman modal untuk pengembangan usaha
Pasar	Penyediaan lapak untuk perdagangan

**Tabel 4.8.2<sup>49</sup> Kegiatan yang direncanakan akan dikembangkan**

Nama Unit Usaha	Produk/Kegiatan yang dilaksanakan atau dihasilkan
BRI Link	Menyediakan layanan perbankan secara online
Agen Sawit	Menampung dan memasarkan hasil kebun sawit
Agen karet	Menampung dan memasarkan hasil kebun karet

**Tabel 4.8.3<sup>50</sup> kegiatan usaha prioritas**

Nama Unit Usaha	Produk Kegiatan Yang Dilaksanakan Atau Dihasilkan
Simpan pinjam	pinjam
Lapak di pasar untuk pedagang	lapak

<sup>48</sup> Sumber: Dokumentasi Kantor BUMDes desa kualu nenas kecamatan tambang

<sup>49</sup> Sumber: Dokumentasi Kantor BUMDes desa kualu nenas kecamatan tambang

<sup>50</sup> Sumber: Dokumentasi Kantor BUMDes Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4.12 permodalan

Tabel 4.12<sup>53</sup> penyertaan modal dari pemerintahan desa

NO	Nama Unit Usaha	Bentuk Penyertaan Modal	Keterangan
1	Simpan Pnjam	Uang sebesar 500.000.000 11 maret 2015 berasal dari APBD Kabupaten Kampar	-

Tabel 4.9<sup>51</sup> Penerima Simpan Pinjam

NO	Penerima Simpan Pinjam	Tahun
1.	162 Orang	2015
2.	85 Orang	2016
3.	75 Orang	2017
4.	76 Orang	2018
5.	64 Orang	2019
6.	50 Orang	2020
Jumlah:		512 Orang

Tabel:4.11<sup>52</sup> Jumlah Perdagangan Di Pasar BUMDes

NO	Pedagang di Pasar BUMDes	Tahun
1.	50 Orang	2015-2020
Jumlah:		50 Orang

<sup>51</sup> Sumber: Dokumentasi Kantor BUMDes Desa Kualu Neneas Kecamatan Tambang

<sup>52</sup> Sumber:Dokumentasi Kantor Bumdes Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang

<sup>53</sup> Sumber: Dokumentasi Kantor Bumdes Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang

## Struktur kepengurusan BUMDes Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar<sup>54</sup>

**Tabel 4.13 Susunan Kepengurusan**

Direktur	Ardi Hakim, S.Si
Pengawas	Erianto, S.Pd, M.Pd Syamsuar Rika lestari
Komisaris	H. Mas'ud, S.Pd.I (Kepala Desa)
Pelaksana oprasional	Ardhi Hakim, S.Si
Staff Administrasi	Deswi Usman
Staff Keuangan	Susi Helmi, S.kom
Kepala Unit Simpan Pinjam	Ardhi Hakim, S.Si
Kepala Unit Pasar	Nasrun, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>54</sup> Sumber: Dokumentasi Kantor Bumdes Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang



## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data dan dilakukan pembahasan maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat penguatan pendapatan masyarakat melalui program BUMDes, namun belum maksimal, penguatan pendapatan di sebabkan adanya program bantuan dari BUMDes:

Pertama: program pinjaman usaha, berupa bantuan modal usaha dari program BUMDes kepada nasabah untuk membuat dan mengembangkan usaha mandiri seperti: kedai harian, kebun sawit, kebun karet, kebun nenas, bantuan modal usaha tersebut sangat mempengaruhi penguatan dan pendapatan masyarakat karena banyak pedagang-pedagang usaha tersebut sudah mempunyai penghasilan dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dapat menguatkan dan meningkatkan perekonomian keluarga

Kedua: bantuan prasarana, bantuan ini berupa penyediaan sewa lapak di pasar seperti pedagang lontong, sate, pecal, ayam chicken, sayur, rempah-rempah, dan sembako harian. Penyediaan lapak dan pasar ini sangat membantu masyarakat dalam berjual beli dan untuk meningkatkan penguatan ekonomi masyarakat berdagang, sehingga pedagang dapat memenuhi kebutuhannya dari awal nya ia seorang pengangguran sehingga dapat menyekolahkan anaknya hingga sarjana.

Ketiga: bantuan pendamping BUMDes dan masyarakat yang melakukan pinjaman usaha dan yang berdagang dipasar. Tidak ada bantuan pendamping terhadap unit program BUMDes seperti pinjaman usaha dan pedagang dipasar. Karena tidak adanya bantuan pendamping nasabah dan pedagang dipasar mempunyai jenis usaha yang berbeda dan individu bukan untuk bersama.

- Ke empat: penguatan kelembagaan belum ada BUMDes melaksanakan penguatan kelembagaan secara kelompok. Hanya saja BUMDes melaksanakan kekuatan kelembagaan secara individu, seperti BUMDes mengontrol pinjaman modal setiap membayar angsuran pinjaman BUMDes selalu menanyakan bagaimana keadaan usahanya dan selalu memberi masukan jika ada terjadi masalah dalam usahanya. Dan untuk usaha pedagang BUMDes mewakili 1 orang untuk berkeliling melihat keadaan dipasar dan selalu menanyakan bagaimana perkembangan usahanya dan juga memungut biaya sewa lapak dan lampu dipasar

## 6.2 Saran

- 6.2.1 Kepada BUMDes Desa Kualu Nenas agar lebih mengontrol nasabah/pedagang di Pasar untuk mengetahui bagaimana perkembangan usahanya.
- 6.2.2 Kepada BUMDes Desa Kualu Nenas untuk menambah programnya lagi, memberikan pendamping, penguatan kelembagaan dan penguatan kemitraan usaha



## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia Theresia, (Alfabeta:2015)Pembangunan Berbasis Masyarakat
- Atik Budiarto, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002) *Ekonomi Masyarakat*
- BN,Marbun, (2003) Kamus Mnajemen, (Jakarta:Pustaka Sinar Harapan
- Boediono, (Yogyakarta: BPFE, 1993), Teori Pertumbuhan Ekonomi
- Boediono, Pengantar Ekonomi, (Jakarta: Erlangga, 2002
- Budi Aryanto, Tahun 2014 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Nelayan (Studi Pada Pelaksanaan Program Pengembangan Dan Pengelolaan Perikanan Tangkap Di Desa Sungai Ungar Utara Kecamatan Kundur Utara Kabupaten Karimun) Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Coristya Berlian Ramadana,Heru Ribawanto,Suwondo, Keberadaan Badan Usaha Milik Desa(Bumdes)Sebagai Penguatan Ekonomi Desa Vol.1.No.6, (Universitas Brawijaya Malang)
- Deepa Narayan, (Washington DC: 2002), *Empowerment And Poverty Reduction*
- Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Eko Srimindarto, *Pola Hubungan Kemitraan Inti Plasma Pada Peternak Ayam Brioler (Studi Kasus Pada PT Bina Karya Sejati Di Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban)*,Fakultas Ilmu Sosial, Jatirejo 2015
- Guntur Efendi.M, (Jakarta:2009), Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Tranformasi Perekonomian Rakyat Menuju Kemandirian Dan Berkeadilan Hlm.10
- [Http://Jurnal.Umrah.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/Gravity\\_Forms/1](http://Jurnal.Umrah.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/Gravity_Forms/1) Purnomo Masyarakat,Wilayah, Pembangunan. Dr.Rahman Mulyawan. Cetakan I, September 2016 Diterbitkan: UNPAD
- Ibid, Journal, Amelia Sri Kusuma Dwi, Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Pades) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa.Vol V No.1
- Journal Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa (C.2). Jakarta, Menteri Dalam Negeri, (JAP), Vol. 1, No. 6,09.04 Wib
- Journal, Amelia Sri Kusuma Dwi, Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Pades) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa.Vol V No.1
- Journal, Dinda Nur Hanifa Dan Afrizal Tjoetra Dkk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Dana Desa: Sebuah Kebijakan Pemerintah Aceh Barat, Volume 5, No 2
- Journal, Edy Yusuf Agunggunanto 1) Fitrie Arianti Dkk, Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) VOL 13 No 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jurnal Andi Nu Graha, (Universitas Kanjuruhan Malang:2009), Pengembangan Masyarakat Pembangunan Melalui Pendampingan Sosial Dalam Konsep Pemberdayaan Di Bidang Ekonomi Vol.05 No.02 08.59wib
- Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh, Vol. IV No.7
- Marbun, (2003) Kamus Mnajemen, (Jakarta:Pustaka Sinar Harapan
- Muhammad Soim, M.A Dan Achmad Ghozali Assyai'i,M.Si Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat
- Penguatan Ekonomi Melalui Pembeerdayaan (Tinjauan Teoritik Dan Implementasi) Dapartemen Pendidikan Dan Kebudayaan (Jakarta:Balai Pustaka 1998
- Sadono Sukirno, Teori Pengantar Mikro Ekonomi, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2006
- Soemarso S.R Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat (2009,)
- Suparji, (2019) Pedoman Tata Kelola Bumdes
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah
- Pengaruh Kemampuan Terhadap Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) The Influence Of Ability To Village Management Enterprises (Bumdes Journal Ofpublic Administration Studies Volume 3 - No. 1 – April 2020)
- Permendesa PDTT Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Badan Usaha Milik Desa
- Sumber:Dokumentasi Kantor Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar
- Sumber: Dokumentasi Kantor Bumdes Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang
- Zinal Asril, Micro Teaching: Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan,(Jakarta:Rajawali Pers,2010)